

SINOPSIS

Watashi pergi ke pantai di Kamakura dan berkenalan dengan Sensei pertama kali di kafe dekat pantai. Pada hari sebelum Sensei balik ke Tokyo, Watashi ingin bertemu dengannya lagi. Sensei menyetujui keinginan Watashi, sejak saat itu Sensei dan Watashi sering bertemu dan berjalan-jalan bersama. Suatu hari Watashi menanyakan masa lalu Sensei, tetapi Sensei tidak mau menceritakannya. Sensei berjanji suatu saat akan menceritakan masa lalunya kepada Watashi.

Saat Watashi berada di kampung halamannya, Watashi menulis surat kepada Sensei untuk mencari pekerjaan di Tokyo untuknya. Sensei membalas surat Watashi yang berisi Sensei ingin menemui Watashi. Watashi ingin pergi menemui Sensei, tetapi kondisi ayahnya semakin memburuk. Watashi mengirimkan telegram kepada Sensei kalau ia tidak bisa menemui Sensei.

Sensei membalas telegram Watashi agar Watashi tidak perlu menemuinya. Kemudian Sensei menulis surat tentang masa lalunya kepada Watashi. Orang tua Sensei meninggal pada saat Sensei belum berumur 20 dan meninggalkan harta warisan untuk Sensei. Sensei dirawat oleh pamannya sesuai dengan permintaan ibu Sensei. Paman Sensei, mengatur semua kebutuhan Sensei untuk pergi kuliah di Tokyo dan memegang harta warisannya.

Saat libur musim panas Sensei pulang ke rumah orang tuanya, tiba-tiba pamannya ingin Sensei menikah dengan anak perempuannya tetapi Sensei menolaknya. Pada liburan musim panas berikutnya, Sensei pulang ke rumah orang tuanya lagi, tetapi sikap paman dan keluarganya terhadap Sensei berubah.

Sejak saat itu, Sensei mulai curiga dan memaksa pamannya untuk memberitahu soal harta warisannya. Setelah mengetahui perbuatan pamannya, Sensei mengambil ahli harta warisannya dan menjual rumah orang tuanya. Karena hal tersebut Sensei mulai mencurigai setiap orang yang ada di dekatnya.

Sensei pergi menuju ke arah kuil Denzuin untuk mencari rumah yang bisa disewa dan mendapatkan informasi kamar yang disewakan dan tinggal bersama dengan keluarga pemiliknya. Sensei langsung menemui dan berbicara dengan pemilik rumah (Okusan) dan Sensei dapat menyewa kamar di rumah itu. Sensei

segera pindah ke rumah tersebut dan tinggal bersama Okusan dan putrinya Ojosan (istri Sensei).

Di universitas Sensei mempunyai teman yang bernama K. K adalah teman masa kecil Sensei, anak ke-2 dari Biksu aliran Shinshu yang terkemuka di kampung halaman sensei. Saat SMP, Sensei tidak mengetahui alasan mengapa K diadopsi oleh keluarga dokter. K mengambil jurusan yang sama dengan Sensei tanpa bilang kepada orang tua angkatnya. Pada suatu hari K menulis surat kepada orang tua angkatnya bahwa ia telah menipu mereka dengan mengambil jurusan yang diinginkannya. Orang tua angkat K sangat marah sehingga tidak membiayai kuliah K. Keluarga kandung K juga marah kepadanya dan mereka tidak mengizinkan K untuk kembali ke rumah. Karena hal ini, Sensei khawatir dengan keadaan K dan meminta persetujuan Okusan untuk menerima K di rumahnya, tetapi Okusan menolak. Sensei memohon terus kepada Okusan, akhirnya Okusan mengizinkan K untuk tinggal bersama mereka.

Semenjak K tinggal di rumah itu, K menjadi dekat dan sering berbicara dengan Ojosan. Sensei tidak suka melihat kedekatan mereka berdua, dikarenakan Sensei menyukai Ojosan. Pada suatu hari, K memberitahu Sensei kalau ia menyukai Ojosan, Sensei hanya terdiam mendengar hal itu. Sensei ingin memberitahu K, ia juga menyukai Ojosan, tetapi sudah terlambat untuk memberitahukan hal itu kepada K.

Sensei mengetahui K akan melakukan apapun untuk memenangkan hati Ojosan. Sebelum K melamar Ojosan, Sensei meminta izin Okusan terlebih dahulu untuk menikah dengan Ojosan. Setelah beberapa hari, K mengetahui Sensei sudah melamar Ojosan dari Okusan. Mendengar hal itu K terdiam dan Sensei pun merasa bersalah karena tidak memberitahu K tentang pertunangannya dengan Ojosan dan khawatir dengan hubungan persahabatan mereka.

Malam harinya, Sensei mencoba untuk berbicara dengan K tetapi saat Sensei memanggil K, tidak ada jawaban sama sekali dari kamar K. Sensei pergi ke kamar K dan terkejut melihat badan K yang sudah kaku serta berlumuran darah. Sensei menemukan surat terakhir K di mejanya yang ditujukan ke Sensei.

Sensei memberitahukan Okusan dan Ojosan tentang K dan menghubungi saudara K sesuai dengan surat terakhir yang ditulis K. Setelah kematian K, Sensei selalu mimpi buruk dan minum alkohol untuk melupakan kematian K. Sensei merasa bersalah terhadap K dan merasa kesepian karena ia tidak bisa membicarakan hal yang sebenarnya kepada siapa pun termasuk Ojosan (istri Sensei).

Sensei sudah lama berencana untuk bunuh diri, tetapi ia mencari waktu yang tepat untuk melakukannya. Setelah kematian Kaisar Meiji, Sensei mendengar berita tentang Jenderal Nogi Maresuke melakukan bunuh diri dengan cara “Junshi” dan Sensei berpikir bahwa ia telah menemukan waktu yang tepat untuk bunuh diri.

